**Bupati Tinjau Tanggul dan Pompa Air untuk Tanggulangi Banjir**

KUDUS- Beberapa titik tanggul dan pompa air yang menjadi titik banjir di wilayah Kudus bagian selatan menjadi perhatian Bupati Kudus H.M. Tamzil. Siang ini (23/1) dirinya bersama Wabup H.M Hartopo mengunjungi Pompa Air Sungai Wulan Tanggulangin, Tanggul Derok dan Wonosoco. Kunjungan ini dilakukan setelah rapat dengan perangkat kecamatan Jati.

Dirinya menyatakan keberadaan pompa air sungai di Kudus yang hanya dua itu masih kurang. "Paling tidak harus ada enam. Jadi ya harus ditambah dua lagi," ujarnya. Kunjungannya ke Tanggulangin untuk melihat keadaan pompa air sungai yang tak difungsikan dengan baik. Padahal, di sana sudah ada rumah pompa. Sehingga ke depan, Tamzil akan menambah genset dan pompa untuk memfungsikan pompa air sungai kembali.

Ada dua pompa air yang belum difungsikan dengan baik. Mengenai hal ini, H.M. Tamzil menarget biaya 2,5 milyar rupiah untuk dua pompa. Ini untuk membeli genset dan pompanya. "Akan terealisasi 2020," ujarnya.

Genangan air di wilayah Tanjung juga menjadi perhatian Tamzil. Pelaksana Tugas Dinas PUPR Heru Subiyantoko diminta Tamzil untuk mengecek kebersihan gorong-gorong agar tidak ada genangan air lagi. Dirinya juga mengecek Tanggul Derok yang menjadi penyebab banjir wilayah Wates, Undaan ketika meluap.

Setelah itu, H.M Tamzil meninjau kawasan perhutani divre I Jawa Tengah turut Desa Wonosoco, Undaan. Dengan mengendari sepeda motor trail, dirinya meninjau di kawasan hutan milik perhutani itu.

HM Tamzil menyatakan membuat sabuk dam atau cekdam. Cekdam itu nantinya dipergunakan untuk mengendalikan aliran air dari pegunungan karst kendeng. Dirinya berjanji akan terealisasi pada 2020 nanti.

Ia mengatakan, untuk pembuatan pengendalian aliran air tersebut dibutuhkan sebanyak tiga sampai empat cekdam. Diperkirakan satu cekdamnya akan menghabiskan dana dari APBD sebesar 2 miliar rupiah.

“Sehingga nantinya daerah Desa Wonosoco ini terhindari dari banjir bandang setiap kali hujan. Karena ada sabuk dam atau cek dam tersebut,” katanya.

Selain pembuatan cekdam, Tamzil merencanakan membuat lapangan tembak di kawasan perhutani tersebut. Karena selama ini anggota TNI di Kodim 0722/Kudus menggunakan lapangan tembak di Kabupaten Pati.

“Kami juga merencanakan lapangan tembak disini. Rencananya tahun 2020. Tahun ini masih perencanaan. Lapangan tembak nantinya direncanakan ukuran luasnya 50 meter kali 150 meter,” tegasnya.